

## **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021)**

**Alifsyah Hikmatulloh<sup>1\*</sup>, Imron Rosyadi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Kondisi pasar saat ini berpotensi menarik investor untuk mengalokasikan dananya ke sektor manufaktur, karena mereka mengantisipasi perolehan laba atas investasi yang besar sekaligus meminimalkan risiko. Informasi yang tersedia mengenai kinerja perusahaan sangat vital bagi investor untuk melakukan analisis sebelum mereka mengambil keputusan investasi. Melalui laporan keuangan, investor dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, memikirkan bagaimana minat seorang investor untuk berinvestasi meningkat berbanding lurus dengan kinerja perusahaan. Pengolahan data menggunakan SPSS, yaitu versi 27, sebagai solusi perangkat lunak statistik untuk pemrosesan data.

Kata Kunci: Stuktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Copyright (c) 2024 Alifsyah Hikmatulloh

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [b100200659@student.ums.ac.id](mailto:b100200659@student.ums.ac.id), [ir104@ums.ac.id](mailto:ir104@ums.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Organisasi komersial yang bergerak di bidang manufaktur mengubah sumber daya mentah bernilai rendah menjadi barang akhir bernilai tinggi. Sektor ekonomi primer memegang peranan penting sebagai katalis perdagangan utama, berkat tingginya konsentrasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, sebagian besar PDB Indonesia berasal dari sektor industri. Seperti dilansir BPS (Badan Pusat Statistik), sektor industri pengolahan menyumbang sebesar Rp3,27

kuadriliun atau 19,25% dari total nilai PDB Indonesia pada tahun 2021 yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Peran penting perusahaan manufaktur dalam meningkatkan PDB terkait dengan kebutuhan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur serta meningkatnya kebutuhan masyarakat yang beragam, sebagaimana dijelaskan oleh Andawasatya (2017).

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar nilai suatu perusahaan adalah dengan melihat price to book value (PBV). “Jika Anda ingin mengetahui bagaimana harga pasar saham berhubungan dengan nilai saham suatu perusahaan, PBV adalah instrumen keuangan yang bagus untuk digunakan” (Brigham dan Houston, 2011:152). Nilai PBV berbanding lurus dengan nilai saham; nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pemegang saham mempunyai peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar. Nilai perusahaan merupakan penentu penting bagi investor karena berfungsi sebagai sinyal utama dalam mengevaluasi nilai perusahaan secara keseluruhan di pasar. Selain itu, penilaian perusahaan memberikan calon investor pemahaman yang jelas tentang posisi perusahaan di pasar.

“Struktur modal merupakan penentu penting kegiatan suatu perusahaan. Penggunaan Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan rasio total utang suatu perusahaan terhadap ekuitasnya merupakan salah satu cara untuk menilai struktur modalnya. Berarti membandingkan total hutang suatu perusahaan dengan total ekuitasnya” (Kasmir, 2016).

“Likuiditas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya. Current Ratio (CR) adalah indikator yang umum digunakan untuk mengevaluasi likuiditas. Ini mengukur hubungan antara aset lancar perusahaan dan kewajiban lancar” (Wulandari, 2013). “Current Ratio rendah menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi potensi kesulitan dalam melakukan kewajiban jangka pendek” (Mahardhika & Marbun, 2016).

“Ukuran besar kecilnya perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan jumlah aset perusahaan” (Rudangga & Gede, 2016). “Semakin besar jumlah aset, semakin besar pula kapasitas manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan aset tersebut untuk menjalankan operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki kelebihan dalam menguasai pasar dibanding dengan perusahaan yang memiliki aset kecil” (Aji & Atun, 2019).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, atau efisiensi penggunaan asetnya. “Profitabilitas suatu perusahaan yang kuat menunjukkan potensi yang menjanjikan, yang dapat menarik investor dan meningkatkan nilainya” (Lubis et al., 2017). Sebagai ukuran profitabilitas suatu perusahaan, Return on Assets (ROA) membandingkan laba bersih dengan total asetnya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diambil dari sumber sekunder, dengan fokus khusus pada catatan keuangan perusahaan manufaktur. Populasi penelitian mencakup semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2019 dan 2021. Total sembilan perusahaan manufaktur yang berbeda dipilih untuk berpartisipasi dalam sampel penelitian. Studi ini menggunakan berbagai teknik regresi linear dan analisis jalur untuk memeriksa hubungan antara variabel yang sedang diselidiki. Pengolahan data menggunakan SPSS, yaitu versi 27, sebagai solusi perangkat lunak statistik untuk pemrosesan data. Double linear regression, F test, T test, dan determinasi koefisien digunakan untuk analisis data dan untuk menghasilkan hasil tes yang komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji asumsi klasik

##### a) Uji Regresi Linear Berganda Model I

Temuan penelitian ini menunjukkan tidak ada bukti yang menunjukkan kesulitan mengenai asumsi konvensional seperti distribusi data normal, autocorrelation, heteroscedasticity, atau multicollinearity. Berdasarkan sifat data, tampaknya bahwa regresi linear ganda mungkin merupakan pendekatan yang tepat. Regresi linear sederhana adalah metode yang dapat digunakan untuk menentukan dampak dari variabel independen pada variabel dependen.

**Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model I**

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan berikut:

Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | 788.332                     | 784.323    |                           | 1.005  | .325 |                         |       |
| Struktur Modal    | -174.954                    | 135.280    | -.275                     | -1.293 | .209 | .842                    | 1.188 |
| Likuiditas        | 136.209                     | 253.846    | .117                      | .537   | .597 | .793                    | 1.262 |
| Ukuran Perusahaan | -36.949                     | 41.178     | -.187                     | -.897  | .379 | .878                    | 1.139 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 27

$$ROA = 788.332 - 174.954 \text{ DER} - 36.949 \text{ SIZE} + 136.209 \text{ CR}$$

- Pengembalian aset (ROA) hanya akan mencapai 788.332 jika struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas semuanya ditetapkan pada nol atau tetap konstan.
- Korelasi negatif antara DER dengan ROA ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi -174,954 variabel Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap sama, hal ini menunjukkan bahwa ROA akan turun sebesar 174,954 untuk setiap kenaikan DER satu satuan.
- SIZE mempunyai korelasi negatif terhadap ROA, terlihat dari koefisien regresi terhadap profitabilitas (ROA) sebesar -36,949. Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap sama, hal ini menunjukkan bahwa ROA akan turun sebesar 36,949 untuk setiap kenaikan SIZE satu unit.
- Terdapat hubungan positif antara CR dengan ROA yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 136,209 untuk variabel Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap sama, hal ini berarti peningkatan ROA sebesar 136,209 persen untuk setiap kenaikan unit CR.

b) Hasil Dari Uji T Model I

Tabel 2 Uji T Model I

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 788.332                     | 784.323    |                           | 1.005  | .325 |                         |       |
|       | Struktur Modal    | -174.954                    | 135.280    | -.275                     | -1.293 | .209 | .842                    | 1.188 |
|       | Likuiditas        | 136.209                     | 253.846    | .117                      | .537   | .597 | .793                    | 1.262 |
|       | Ukuran Perusahaan | -36.949                     | 41.178     | -.187                     | -.897  | .379 | .878                    | 1.139 |

Sumber: SPSS 27

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel 2, pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas  
Pada tingkat signifikansi (Sig) 0,209, yang lebih besar dari ambang 0,05, tes ini menghasilkan nilai t terhitung dari -1,293 untuk Struktur Modal (DER), yang lebih kecil dari nilai t kritis dari 2.051. Dengan demikian, kita menyimpulkan bahwa hipotesis null (H0) adalah valid dan menolak hypothesis alternatif. (H1). Ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak memiliki dampak parsial pada pengembalian aset. (ROA).
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas  
Nilai t yang dihitung untuk variabel ukuran perusahaan (SIZE) adalah -0.897, yang kurang dari nilai t kritis 2.051 seperti yang ditentukan oleh tes ini. Nilai tingkat signifikansi 0,379 di atas batas 0.05. Dengan demikian, kita menyimpulkan bahwa hipotesis null (H0) valid dan kita menolak hypotheses alternatif. (H2). Ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak memiliki dampak pada pengembalian aset (ROA).
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas  
Ketika membandingkan nilai tabel 2,051 dan tingkat signifikansi (Sig) 0,597, yang keduanya lebih tinggi dari 0,05, tes ini menghasilkan nilai thitung 0,537 untuk likuiditas (CR), yang menunjukkan korelasi yang lemah. Dengan demikian, kita menyimpulkan bahwa H0 adalah hipotesis nol dan H3 ditolak

sebagai hypothesis alternatif. Ini menunjukkan bahwa pengembalian aset (ROA) tidak dipengaruhi sampai batas tertentu oleh variabel likuiditas. (CR).

c) Uji Regresi Linear Berganda Model II

**Tabel 3 Uji Regresi Linear Berganda Model II**

|       |                   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |                         |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
| Model |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 25.604                      | 17.995     |                           | 1.423  | .169 |                         |       |
|       | Struktur Modal    | 2.272                       | 3.146      | .168                      | .722   | .478 | .784                    | 1.275 |
|       | Likuiditas        | -2.510                      | 5.736      | -.102                     | -.438  | .666 | .783                    | 1.277 |
|       | Ukuran Perusahaan | -.998                       | .941       | -.237                     | -1.061 | .300 | .848                    | 1.179 |
|       | Profitabilitas    | -.002                       | .005       | -.092                     | -.419  | .679 | .873                    | 1.145 |

Sumber: SPSS 27

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$PBV = 25.604 + 2.272 \text{ DER} - 0.998 \text{ SIZE} - 2.510 \text{ CR} - 0.002 \text{ ROA} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Konstanta

Jika nilai variabel-variabel berikut—Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas—tetap atau sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan adalah 25,604.

2. Koefisien Regresi Struktur Modal (DER)

Faktor regresi 2.272 untuk variabel Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) mengungkapkan korelasi positif antara dua variabel ini. Untuk memperjelas, kenaikan satu unit dalam variabel DER akan mengakibatkan kenaikan 2.272 dalam nilai perusahaan (PBV), dengan semua variabel lainnya tetap sama.

## 3. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi -0,998 jika dikaitkan dengan Nilai Perusahaan (PBV). Menyoroti fakta bahwa kedua variabel ini berhubungan terbalik. Untuk memperjelasnya, kami menemukan bahwa, jika semua hal lainnya sama, kenaikan SIZE sebesar satu unit menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,998 unit.

## 4. Koefisien Regresi Likuiditas (CR)

Koefisien regresi untuk variabel Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah -2.510. Nilai negatif ini menunjukkan hubungan negatif antara kedua variabel. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam variabel CR akan menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) senilai 2.510, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

## 5. Koefisien Regresi Profitabilitas (ROA)

Nilai Perusahaan (PBV) sebagai fungsi dari Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,002. Menunjukkan bahwa korelasi keduanya negatif. Jadi, jika semua faktor lainnya konstan, kenaikan ROA sebesar satu unit akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,002 unit.

## d) Hasil Dari Uji T Model II

Tabel 4 Uji T Model II

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                           |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      | Collinearity Statistics |       |
| Model                     |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)        | 25.604                      | 17.995     |                           | 1.423  | .169 |                         |       |
|                           | Struktur Modal    | 2.272                       | 3.146      | .168                      | .722   | .478 | .784                    | 1.275 |
|                           | Likuiditas        | -2.510                      | 5.736      | -.102                     | -.438  | .666 | .783                    | 1.277 |
|                           | Ukuran Perusahaan | -.998                       | .941       | -.237                     | -1.061 | .300 | .848                    | 1.179 |
|                           | Profitabilitas    | -.002                       | .005       | -.092                     | -.419  | .679 | .873                    | 1.145 |

Sumber: SPSS 27

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel 4, hasilnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t untuk Struktur Kapital (DER) adalah 0,722, yang kurang dari nilai t kritis 2.051 pada tingkat signifikansi 0.05. Nilai p 0.478 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat menyimpulkan bahwa  $H_0$  adalah hipotesis nol dan  $H_4$  adalah hypothesis alternatif yang ditolak. Oleh karena itu, struktur modal variabel DER tidak memiliki pengaruh parsial pada PBV.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t yang dihitung untuk Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah -1.061, yang lebih rendah dari nilai t kritis 2.051, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis. Perlu dicatat bahwa nilai Sig dari 0,300 melebihi ambang batas 0.05. Dengan demikian, kita menyimpulkan bahwa  $H_0$  adalah hipotesis nol dan  $H_5$  ditolak sebagai hypothesis alternatif. Oleh karena itu, variabel SIZE yang menandakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh parsial pada PBV.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t likuiditas (CR) dari -0.438 berada di bawah nilai t kritis dari 2.051 pada tingkat signifikansi 0.666, yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih tinggi dari ambang 0,05. Hipotesis alternatif  $H_6$  ditolak dan hipotesis null  $H_0$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, CR, tidak memiliki dampak sebagian pada PBV.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai profitability count t (ROA) dari -0.419 kurang dari nilai t kritis dari 2.051. Selain itu, dengan tingkat Sig 0,679, itu melebihi ambang 0.05. Dengan demikian, dapat menyimpulkan bahwa  $H_0$  adalah hipotesis nol dan  $H_7$  adalah hypothesis alternatif yang ditolak. Akibatnya, tidak ada korelasi parsial antara Nilai Perusahaan (PBV) dan variabel Profitabilitas ROA.

2. Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah statistik yang berharga untuk menilai kekuatan prediktif dari sebuah model, karena itu mengukur sejauh mana model beradaptasi dengan data. Anda memiliki kemampuan untuk melakukan pencarian untuk angka  $R^2$ , dimulai dengan nilai nol. Variabel independen memiliki tantangan substansial dalam menjelaskan fluktuasi variabel ketika nilai  $R^2$  rendah.

Tabel 5 Hasil Uji ( Adjusted R2) Model I

| Model Summary <sup>b</sup>                                            |                   |          |                   |                            |               |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                     | .356 <sup>a</sup> | .127     | .013              | 496.73081                  | 2.075         |
| Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: SPSS 27

Menurut Tabel 5, nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan berkurang sebesar 0,013, yang sebanding dengan penurunan 1,3%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh gabungan faktor independen, yaitu Struktur Kapital, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas, menyumbang hanya 1,3% dari fluktuasi yang diamati dalam variabel tergantung, Profitabilitas. Selain itu, 98,7% dari dampak yang diamati dikaitkan dengan variabel tambahan yang tidak termasuk dalam lingkup studi ini.

Tabel 6 Hasil Uji (Adjusted R2) Model II

| Model Summary <sup>b</sup>                                                            |                   |          |                   |                            |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                     | .260 <sup>a</sup> | .068     | .102              | 11.15453                   | 1.367         |
| Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal |                   |          |                   |                            |               |

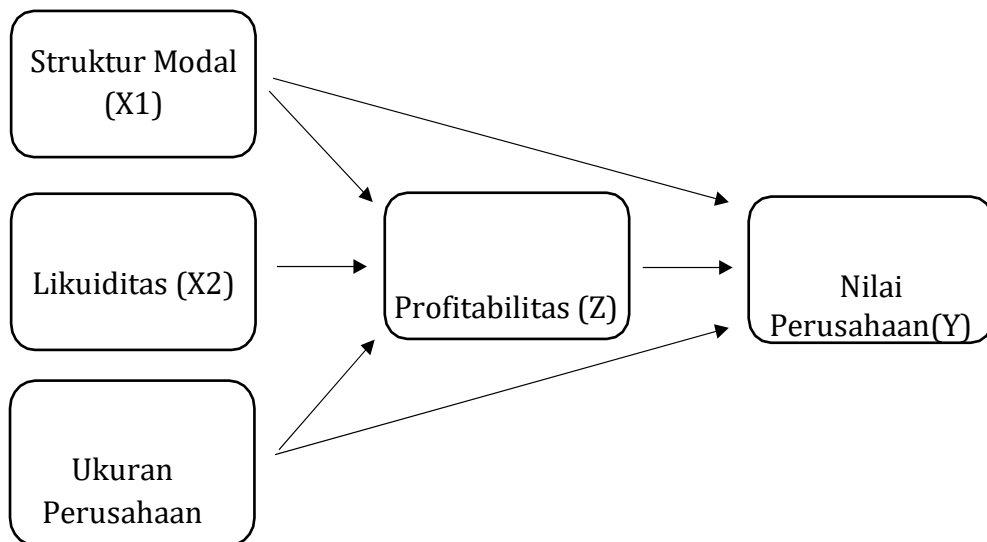
Sumber: SPSS 27

Angka yang diperoleh adalah 0,102, yang setara dengan 10,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel independen seperti struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas hanya dapat menyumbang 10,2% dari variabilitas yang diamati dalam variabel tergantung. (Company valuation).

Sebaliknya, 89.8% yang tersisa dapat dikaitkan dengan variabel tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

## 2) Analisis Jalur (Path Analysis)

Tes analitis digunakan untuk menentukan apakah faktor independen (struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas) dan variabel tergantung (nilai perusahaan) dapat dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA) yang bertindak sebagai mediator. Model statistik dapat digunakan untuk menghasilkan analisis rute dan menilainya dengan menggunakan nilai beta standar untuk setiap variabel. Analisis ini didasarkan pada hasil regresi 1 dan 2. Diagram yang disajikan di bawah ini menggambarkan model penelitian akhir yang mencakup semua variabel.



Gambar Diagram Koefisien Jalur

Tabel 7 Hasil Intervening

| Variabel       | Pengaruh Langsung ke Nilai Perusahaan | Pengaruh Tidak Langsung Ke Nilai Perusahaan | Pengaruh Total |
|----------------|---------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|
| Struktur Modal | 0.168                                 | $-0.275 \times 0.679 = -0,186$              | -0,018         |
| Likuiditas     | -0.102                                | $0.117 \times 0.679 = 0,08$                 | -0,022         |

|                   |        |                           |        |
|-------------------|--------|---------------------------|--------|
| Ukuran Perusahaan | -0.237 | -0.187 x 0.679=<br>-0,127 | -0,363 |
|-------------------|--------|---------------------------|--------|

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis intervening sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan lewat Profitabilitas

Struktur modal memiliki dampak negatif tidak langsung dari -0.186 pada nilai perusahaan melalui profitabilitas, sedangkan dampak positif langsung dari 0.168 terhadap nilai perusahaan. Mengingat bahwa pengaruh langsung melebihi pengaruh tidak langsung, kita dapat menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki dampak pada Nilai Perusahaan terlepas dari profitabilitasnya.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan lewat Profitabilitas

Ukuran perusahaan dan peringkat bisnis memiliki korelasi negatif dari -0.237, yang menunjukkan asosiasi negatif langsung. Demikian pula, keuntungan bersih -0.127 menggambarkan pengaruh tidak langsung dari ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan terutama melalui profitabilitasnya, karena efek tidak langsung lebih jelas daripada efek langsung.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan lewat Profitabilitas

Nilai perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh likuiditas dengan nilai negatif 0,102, sedangkan profitabilitas memiliki efek tidak langsung dengan nilai positif 0,08. Mengingat bahwa dampak pada profitabilitas adalah efek tidak langsung yang paling konkret dari likuiditas pada nilai perusahaan, kita dapat menyimpulkan bahwa likuids mempengaruhi nilai melalui saluran ini. Profitabilitas dapat berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10 berikut.

**Tabel 8 Ringkuman Hasil Penelitian Model I**

| Variabel Independen | Profitabilitas |  |            |
|---------------------|----------------|--|------------|
|                     | Uji T(Parsial) |  | Kesimpulan |

|                   | Nilai Sig. |   | Taraf Sig. | Hasil Uji Hipotesis |                   |
|-------------------|------------|---|------------|---------------------|-------------------|
| Struktur Modal    | 0.209      | > | 0.05       | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |
| Likuiditas        | 0.597      | > | 0.05       | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |
| Ukuran Perusahaan | 0.379      | > | 0.05       | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |

Tabel 9 Rangkuman Hasil Penelitian Model II

| Variabel Independen | Profitabilitas |   |            |                     |                   |
|---------------------|----------------|---|------------|---------------------|-------------------|
|                     | Uji T(Parsial) |   |            | Hasil Uji Hipotesis | Kesimpulan        |
|                     | Nilai Sig.     |   | Taraf Sig. |                     |                   |
| Struktur Modal      | 0.478          | > | 0.05       | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |
| Likuiditas          | 0.666          | > | 0.05       | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |
| Ukuran Perusahaan   | 0.300          | > | 0.05       | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |
| Profitabilitas      | 0.679          | > | 0.05       | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |

Tabel 10 Rangkuman Hasil Uji Path Analysis Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable Intervening

| Variabel Independen | Profitabilitas    |   |                         |                     |                   |
|---------------------|-------------------|---|-------------------------|---------------------|-------------------|
|                     | Pengaruh Langsung |   | Pengaruh Tidak Langsung | Hasil Uji Hipotesis | Kesimpulan        |
| Struktur Modal      | 0.478             | > | -0,186                  | Ha Ditolak          | Tidak Berpengaruh |

|                   |       |   |        |            |                   |
|-------------------|-------|---|--------|------------|-------------------|
| Likuiditas        | 0.666 | > | 0,08   | Ha Ditolak | Tidak Berpengaruh |
| Ukuran Perusahaan | 0.300 | > | -0,127 | Ha Ditolak | Tidak Berpengaruh |

## Pembahasan Hasil Penelitian

### H1: Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi struktur modal negatif, yaitu -174.035. Hasil 0.209 berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Ini menunjukkan sedikit asosiasi antara komposisi modal perusahaan dan profitabilitasnya. Beberapa perusahaan manufaktur lebih suka menggunakan modal sendiri daripada mendapatkan pinjaman untuk membiayai biaya mereka. Tingkat utang tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan di industri manufaktur. Temuan dari studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Mochammad (2018), yang juga menyimpulkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas.

### H2: Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Untuk regresi likuiditas, tes hipotesis menghasilkan koefisien positif 136,209. Hasilnya lebih dari tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai 0,597. Ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki efek kecil pada profitabilitas. Sebuah perusahaan yang lebih menguntungkan tidak selalu satu dengan banyak uang tunai di tangan. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dalam jangka pendek tidak terkait dengan kemampuannya untuk meningkatkan keuntungan dalam jangka panjang. Jika likuiditas perusahaan tinggi, itu bisa berarti bahwa aset saat ini tidak melakukan pekerjaan. Ketika sebuah bisnis memiliki banyak uang tunai di tangan, itu menunjukkan ada banyak uang yang duduk di sekitar tidak melakukan apa-apa. Temuan kami sejalan dengan yang dilakukan oleh Thaib dan Acong (2017), yang juga melakukan penelitian ini dan tidak menemukan hubungan antara likuiditas dan profitabilitas.

### H3: Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Faktor regresi ukuran bisnis adalah -36,949 dalam tes hipotesis. Tingkat signifikansi dipenuhi dengan hasil 0.379, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitasnya. Mengingat seberapa sedikit fokus ditempatkan pada ekspansi tahunan aset perusahaan, masuk akal. Untuk sepenuhnya memahami potensi menghasilkan keuntungan perusahaan, perlu untuk mempertimbangkan sejumlah faktor, salah satunya adalah manajemen aset yang lebih baik. Dalam bisnis yang dikelola dengan baik, manajemen aset yang optimal dapat meningkatkan keuntungan. Temuan ini sejalan dengan yang Princess Dkk. (2014),

yang juga gagal menemukan hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitasnya.

#### **H4: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi profitabilitas negatif, dengan nilai -0,002. Ada bilangan yang lebih besar untuk tingkat signifikansi (0.679) daripada untuk derajat signifikansinya (0.05). Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Elemen lain, seperti persepsi pasar, manajemen risiko, dan strategi ekspansi, juga memainkan peran penting dalam menetapkan nilai perusahaan; tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu mudah dicapai sebagai kinerja operasional yang luar biasa. Sesuai dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa investor tidak harus diam-diam terkesan oleh profitabilitas perusahaan yang besar, tetapi harus melihat metrik lain termasuk stabilitas keuangan, kualitas manajerial, dan prospek pertumbuhan masa depan. Investor peduli tentang membuat keuntungan, tetapi mereka juga melihat bagaimana uang itu dibuat dan dimasukkan kembali ke dalam bisnis untuk mendorong pertumbuhan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, studi kami mengkonfirmasi bahwa profitabilitas bukanlah satu-satunya metrik yang penting ketika mengevaluasi bisnis. (Rudangga and Gede, 2016; Sulaiman et al., 2019).

#### **H5: Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Regresi struktur modal menghasilkan koefisien positif 2,272 dalam tes hipotesis. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, dan nilai 0,478 lebih tinggi dari itu. Temuan ini membantah hipotesis bahwa struktur modal secara signifikan mempengaruhi penilaian perusahaan. Dampak rendah dari struktur modal pada perusahaan manufaktur menunjukkan tingkat besar modal internal mereka. Untuk membiayai kegiatan operasionalnya, perusahaan lebih suka menggunakan sumber daya sendiri, termasuk saham dan pendapatan yang disimpan, daripada mengambil pinjaman. Perusahaan industri biasanya memiliki cukup uang tunai di tangan, sehingga jumlah utang yang mereka miliki tidak memiliki dampak besar pada nilai perusahaan mereka. Penemuan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan sesuai dengan penelitian sebelumnya. (Mochammad and Ardiana, 2018).

#### **H6: Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Regresi pada ukuran perusahaan menghasilkan koefisien negatif dari -0.998 dalam tes hipotesis. ambang batas yang ditentukan sebelumnya, yang sama ada 0.05 atau 0.300, ditambah dengan nilai tingkat signifikansi. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh ukurannya. Salah satu aspek yang menentukan nilai perusahaan adalah ukuran fisiknya. Perusahaan, tidak peduli seberapa besar atau kecil, dapat mendapat manfaat dari kepemimpinan yang kuat yang membantu mereka berfungsi ke kapasitas maksimum mereka, yang meningkatkan nilai mereka

di pasar. Pertimbangan seperti keberhasilan operasional, kebijakan dividen, dan upaya tanggung jawab sosial perusahaan juga penting bagi investor. Temuan ini sejalan dengan yang Nurmindia dkk. (2017), yang juga tidak menemukan korelasi antara ukuran perusahaan dan nilai.

#### **H7: Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut tes hipotesis, koefisien regresi likuiditas adalah -2,510. Tingkat signifikansi ini lebih tinggi dari 0.05 dan melampaui tingkat signifikansinya dari 0.666. Ini membantah gagasan bahwa likuiditas perusahaan adalah komponen kunci dalam menetapkan nilainya. Tingkat aset yang lancar memiliki sedikit pengaruh pada nilai perusahaan; yang lebih penting adalah rencana investasi, kinerja operasional, dan kebijakan manajemen tentang penggunaan aset perusahaan secara efisien. Investor mungkin mendapatkan kesan yang salah jika mereka melihat perusahaan berjuang untuk tumbuh, menarik investor, dan membuat investasi yang meningkatkan keuntungan. Kesuksesan masa depan dan prospek ekspansi perusahaan adalah sumber kekhawatiran bagi para pemegang saham. Akibatnya, jumlah likuiditas memiliki sedikit pengaruh pada nilai perusahaan. Bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan didukung oleh temuan Thaib dan Acong (2017).

#### **H8: Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.**

Menurut tes hipotesis, struktur modal memiliki pengaruh langsung pada nilai perusahaan dengan koefisien 0,478. Pengaruh tidak langsung dari struktur modal pada nilai perusahaan melalui profitabilitas dihitung menjadi -0.186, yang dapat diwakili sebagai produk dari -0.275 dan 0.679. Oleh karena itu, efek keseluruhan dari struktur modal perusahaan pada nilai perusahaan dihitung menjadi 0,292, yang merupakan jumlah dari 0,478 dan -0.186. Menurut tabel 10, nilai 0.478 lebih dari -0.186. Temuan ini membantah gagasan bahwa kesuksesan keuangan perusahaan merusak hubungan antara struktur modal dan nilai totalnya. Berdasarkan data ini, jelas bahwa perusahaan manufaktur lebih suka menggunakan dana mereka sendiri daripada mengumpulkan utang yang berlebihan. Mengingat keadaan ini, jelas bahwa tingkat utang tidak berdampak pada profitabilitas atau nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak pada hubungan antara dua variabel, yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang tergantung pada profitabilitas. Kesimpulan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Mochammad (2018), yang juga menyimpulkan bahwa pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan tidak tergantung pada profitabilitasnya.

**H9:** Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.

Dampak dari ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, seperti diantara oleh profitabilitas, dihitung sebagai  $-0.187$  dikalikan dengan  $0.679$ , menghasilkan nilai  $-0.127$ . Dampak kumulatif dari jumlah tertentu pada nilai adalah  $-0.363$ , yang merupakan jumlah dari  $0.300$  dan  $-0.127$ . Nilai dalam Tabel 10 kurang dari nilai  $0.300$ , yang lebih besar. Dengan demikian, kami telah menetapkan bahwa keberadaan profitabilitas tidak melemahkan korelasi antara ukuran dan nilai perusahaan. Berdasarkan angka-angka ini, total aset perusahaan manufaktur tidak menunjukkan pertumbuhan substansial dari tahun ke tahun. Mengaplikasikan pengukuran seperti profitabilitas atau nilai tidak mengungkapkan hubungan antara ukuran perusahaan dan faktor-faktor ini. Studi ini menunjukkan bahwa ukuran bisnis terkait dengan kenaikan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, karena profitabilitas tidak dapat memprediksi korelasi antara ukuran perusahaan dan nilai. Penemuan ini membenarkan temuan Pratama dan Wiksuana (2016), yang juga menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mengurangi hubungan antara ukuran perusahaan dan penilaian.

**H10:** Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki efek langsung pada nilai perusahaan sebesar  $0,666$ , efek tidak langsung terhadap nilai profitabilitas sebesar  $0,08$  dan dampak langsung pada liquidity sebesar  $0,117$ . Akibatnya, ketika digabungkan menjadi  $0,666$  dan  $0,08$ , likuiditas mengurangi nilai perusahaan dengan  $-0.022$ . Adalah diketahui bahwa profitabilitas tidak bertindak sebagai perantara antara likuiditas dan nilai perusahaan. Likuiditas yang kuat didefinisikan sebagai rasio aset likuid sebuah perusahaan terhadap kewajiban liabilitasnya. Mengurangi utang dan biaya terkait dan pembayaran bunga dapat meningkatkan operasi perusahaan dan dasarnya. Investor lebih tertarik pada prospek masa depan perusahaan ketika mengalami peningkatan profitabilitas, yang menyebabkan kenaikan harga saham dan, pada akhirnya, peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, kesimpulan yang didukung oleh temuan Ardiana dan Mochammad (2018) dan Safitri (2013).

## SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

### 1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi struktur modal negatif, yaitu  $-174.035$ . Hasil  $0.209$  berada di bawah tingkat signifikansi  $0.05$ . Ini

menunjukkan sedikit asosiasi antara komposisi modal perusahaan dan profitabilitasnya.

**2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Untuk regresi likuiditas, tes hipotesis menghasilkan koefisien positif 136,209. Hasilnya lebih dari tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai 0,597. Ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki efek kecil pada profitabilitas.

**3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Faktor regresi ukuran bisnis adalah -36,949 dalam tes hipotesis. Tingkat signifikansi dipenuhi dengan hasil 0.379, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitasnya.

**4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi profitabilitas negatif, dengan nilai -0,002. Ada bilangan yang lebih besar untuk tingkat signifikansi (0.679) daripada untuk derajat signifikansinya (0.05). Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

**5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Regresi struktur modal menghasilkan koefisien positif 2,272 dalam tes hipotesis. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, dan nilai 0,478 lebih tinggi dari itu.

**6. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Regresi struktur modal menghasilkan koefisien positif 2,272 dalam tes hipotesis. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, dan nilai 0,478 lebih tinggi dari itu.

**7. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Regresi struktur modal menghasilkan koefisien positif 2,272 dalam tes hipotesis. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, dan nilai 0,478 lebih tinggi dari itu.

**8. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.**

Menurut tes hipotesis, struktur modal memiliki pengaruh langsung pada nilai perusahaan dengan koefisien 0,478. Pengaruh tidak langsung dari struktur modal pada nilai perusahaan melalui profitabilitas dihitung menjadi -0.186, yang dapat diwakili sebagai produk dari -0.275 dan 0.679.

**9. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.**

Keberadaan profitabilitas tidak melemahkan korelasi antara ukuran dan nilai perusahaan.

**10. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.**

Diketahui bahwa profitabilitas tidak bertindak sebagai perantara antara likuiditas dan nilai perusahaan. Likuiditas yang kuat didefinisikan sebagai rasio aset likuid sebuah perusahaan terhadap kewajiban liabilitasnya.

**Referensi :**

- Ajanthan, A. 2013. "A Nexus Between Liquidity & Profitability: A Study of Trading Companies in Sri Lanka". *European Journal of Business and Management*, Vol 5, No 7.
- Ardiana, Erna dan Mochammad Chabachib. 2018. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Good yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016)". *E-Journal Undip*, vol.7, no.2, h.1-14.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah). 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Mason: South-Western Cengage Learning.
- Darya, I.G. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Dewi, A. S. M., dan A. Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2): 358-372.
- Dewi, Ni Putu I.K., dan Nyoman Abudanti. 2019. "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". *E-Journal Management* Vol 8 no.5, hal 3028- 3056.
- Dwiastuti, Dina Shafarina dan Vaya Juliana Dillak. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Riset Universitas Telkom*, 11(1), h. 137-146.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hamidy, Rahman Rusdy, I.G.B Wiksuana, dan Luh Gede S.A. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 4.10, h- 665-682.
- Harjito, D. Agus. 2011. "Teori Pecking Order dan Trade Off Dalam Analisis Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol 15 No 2 Hal 187-196.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE : Yogyakarta.
- Hera, M. D. E dan Pinem, D. B. 2017. "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Equity*, 20(1), 35.
- Hermawan, Sigit dan Afiyah Nurul Maf'ulah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social

- Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 6. No. 2. Hal. 103- 118.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta : Grasindo
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba : Good Governance dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya : Scorpindo Media Pustaka
- Kartini, R. Dina dan Prima Apriwenni. 2017. "Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akutansi*, Vol.6(1).
- Kasmir. 2012 . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kusuma, Hadri. 2005. "Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.10, No.1,h. 81-93.
- Laksitaputri, Iriena Maharani. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)". *Jurnal Bisnis Strategy*, 21(2),1-17.
- Makkulau, A.R., Fakhry Amin dan Abdul Hakim. 2018 . "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Journal of Economic and Business* Vol 1(2),July 2018,pp.67-74.
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arief. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". *Jurnal EMBA:Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi*, 4(2).
- Martonodan Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Novita, Bunga Asrie dan Sofie. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas". *E-Journal Akutansi Trisakti* Vol.2,No.1,Hal 13-28.
- Nurhayati, Mafizatul. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa". *Jurnal keuangan dan bisnis*, Vol.5, No.2.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isynurwadana, dan Annisa Nurbaiti. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Barang dan Konsumsi di BEI Periode 2012- 2015". *Jurnal of Management* : Vol.4, No.1.

- Oktaviarni, Fakhrana., Yetty Murni dan Bambang Suprayitno. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Akutansi ISSN, Vol.9(1).
- Octaviany, Ayu., Syamsyul Hidayat dan Miftahudin. 2019 . "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Riset Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.3 No.1.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional IENACO.
- Pratama, I Gusti B.A dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". E-Jurnal Manajemen Unud.Bali, 5(2).
- Press Release Indonesia Stock Exchange. 2020. "Pengembangan Pasar Modal Indonesia: Apresiasi BEI untuk Negri di Tahun Kebangkitan Investor Ritel Dalam Negri". (<https://www.idx.co.id/berita/press-release/detail/?emitenCode=1433>), diakses pada 11 Maret 2021.
- Priandana,S. 2009 . Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Graha.
- Putri, Novita Sari, Ervita Safitri, dan Trisnadi Wijaya. 2014. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen STIE MDP,Palembang.
- Rajagukguk, Lasmanita., Valencia Ariesta dan Yunus Pakpahan. 2019. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepusan Investasi dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen Vol 3(1), 77-90.
- Riana dan Iskandar D. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Governance, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014) ". 10(3), 409-425.
- Riaz, Saad. 2015. "Impact of Capital Structure on Firms Finacial Performance : An Analysis of Chemical Sector of Pakistan". Journal of Poverty, Investment and Development, Vol 12.
- Rudangga, I Gusti N. G dan Gede Merta Sudiarta. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Manajemen, 5(7).

- Safitri, Maria. 2013. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Efektivitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2009- 2013) ". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Santoso, S. 2010. Statistik parametrik. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. 2012. Path Analysis dengan SPSS. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Salvatore, Dominick. 2011. Managerial Economics. Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, Roosiana A. I., dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5, No.10.
- Sari, Ni Made Vironika dan I.G.A.N Budiasih. 2014. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Asset Turnover Pada Profitabilitas". E-Jurnal Akutansi Udayana, 6.2 : 261-273, Sondakh, Renly. 2019 . "The Effect of Divident Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchane 2015-2018 Period". Jurnal Accountability, 8(2), 91-101.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman, Abdulwahab M., Umar Mohammed dan Isa Keffi T. 2019. "Effect of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms, Value of Listed Consumer Good Firms in Nigeria". Dutse International Journal of Social and Economic Research, 2(1) ; 1-10.
- Sutrisno, E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1, Cetakan 1. Jakarta : Kencana Thaib, Ilham dan Acong Dewantoro. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Strudi Pada Perusahaan Laut di BEI)". Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol.1 No.1
- Utami, Rahmawati Budi dan Prasetiono. 2016. "Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening ". Diponegoro Journal of Management, Vol 5, no 2, Hal 1-14.
- Yunina dan Asmaul Husna. 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016)". Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol.6(1):59- 72.

Widiastari, Putu Ayu dan Gerianta Wirawan Yasa. 2018. "Pengaruh Profitabilitas , Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". E-Jurnal Akutansi, Vol 23(2).